

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini peneliti akan membahas mengenai bagaimana persiapan pengolahan data, dan mendeskripsikan hasil dari data yang telah diolah mengenai Upaya Siswa di SMA Negeri 11 Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam Mengatasi Stres Dampak Belajar dari Rumah.

#### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 11 Ogan Komering Ulu yang beralamatkan di jalan raya Baturaja-Prabumulih KM 16 Desa Lubuk Batang Baru 32192. Kecamatan Lubuk Batang, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 25 Juni 2021 sampai dengan tanggal 30 Juli 2021 di Sma Negeri 11 Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini memiliki satu variabel yaitu stres akademik. Total dari keseluruhan peserta didik yaitu sebanyak 145 peserta didik. Sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik dari kelas XI MIPA dan IPS. Penelitian ini dilakukan secara daring dengan menyebarkan skala Stres Akademik siswa melalui *google form* pada masing-masing grup kelas XI MIPA dan IPS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya siswa SMA Negeri 11 Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah.

Penelitian ini ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti yang pertama membuat surat izin penelitian. Surat tersebut dibuat melalui pengantar dari pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya. Setelah mendapatkan surat tersebut, peneliti dapat melanjutkan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 11 Ogan Komering Ulu yang beralamatkan di jalan raya Baturaja-Prabumulih KM 16 Desa Lubuk Batang Baru 32192. Kecamatan Lubuk Batang, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan. Berikut ini tabel 4.1 menjelaskan hasil penelitian yang telah diperoleh.

**Tabel 4.1 Data Hasil Sebaran Stres Akademik Peserta Didik**

N0.	Indikator 1	Indikato 2	Indikator 3	Rata-Rata
1	3.75	4.25	4,2	4
2	4	3.25	4.6	4

3	4	4.5	4.2	4.2
4	4.25	4.62	4.8	4.6
5	3.25	4.12	3.2	3.5
6	3.75	3.8	5	4.2
7	5	5	5	5
8	3.25	4	4.4	4
9	2.75	3.3	4.6	3.6
10	2	3.25	4.8	3.4
11	4.25	4.37	4.6	4.4
12	3	3.8	4.6	3.8
13	3.75	4	4	3.9
14	3.25	3.75	4.6	3.9
15	3.25	3.8	4.4	3.8
16	3	4	4.6	3.9
17	3.5	4.3	5	4.3
18	5	4.12	5	4.7
19	3.75	3.8	4.8	4.1
20	3.25	3.37	4.6	3.7
21	3.5	3.37	3.4	3.4
22	3.25	4	4.6	4.0
23	4.5	3.5	3.4	3.8
24	4	4.25	5	4.4
25	4	4	5	4.3
26	3.25	4.12	5	4.1
27	2.5	2.6	2.4	2.5
28	5	4.3	4.2	4.5
29	2	1.8	2.2	2
30	4	4.12	5	4.4
31	3.75	3.75	5	4.2
32	3	3.5	3.4	3.3
33	4	4	4	4
34	3	4.5	4.8	4.1
35	3.25	3.12	4	3.5
36	3.5	3.5	3.2	3.4
37	4.75	4	4.8	4.5
38	3.75	4.12	4.8	4.2
39	4	4.12	3.8	4.0
40	4.5	3.75	4.8	4.4
41	3.5	4.37	4	4.0
42	3.75	3.25	3.2	3.4
43	3.25	4.37	5	4.2

44	3.5	4.25	3.8	3.9
45	3.25	3.8	4	3.7
46	3.75	3.3	4.8	4.0
47	4.75	5	5	4.9
48	3	3.75	4.8	3.9
49	3	3.25	4	3.4
50	3.5	3	3.4	3.3
51	2.25	3.5	4	3.3
52	3.75	4	4	3.9
53	3.5	4.12	4.2	3.94
54	3.5	3.75	3.6	3.6
55	3.75	3.37	3.4	3.5
56	3.5	4	4	3.8
57	3.5	4	4	3.8
58	2.75	3.75	3.8	3.4
59	3.25	3.75	3.8	3.6
60	3.75	3.12	3.2	3.4
61	3.5	4.12	4.2	3.9
62	4	4.5	5	4.5
63	3.75	4.5	4.6	4.3
64	3	4.3	4.4	3.9
65	4.25	3.37	4.8	4.1
66	1.75	2.62	3.6	2.7
67	3	3	4.2	3.4
68	4.25	4.87	5	4.7
69	3.75	4.12	3.6	3.8
70	3.25	3.5	4.8	3.9
71	3.75	3.62	4	3.8
72	3	3.87	4.8	3.9
73	3.5	3.25	4.4	3.7
74	3.25	4.37	4.8	4.1
75	4	4.12	3.4	3.8
76	2.5	3	2.6	2.7
77	4.5	4.25	4.2	4.3
78	5	5	5	5
79	3.25	3.25	3.6	3.4
80	3.75	4.8	5	4.5
81	4.25	4.12	5	4.5
82	3.5	3.8	4.4	3.9
83	2.75	1.8	2.8	2.5
84	3.5	4.25	4.6	4.1

85	2.75	4.37	4	3.7
86	4.25	3.87	5	4.4
87	3.75	4.37	4.4	4.2
88	3.25	2.87	2.4	2.8
89	5	4.5	5	4.8
90	3.5	2.62	2.8	3.0
91	3.5	3.87	4.2	3.9
92	4.25	2.37	3.4	3.3
93	3.25	3.12	2.4	2.9
94	4	3.37	3.6	3.7
95	3.5	3.37	2.4	3.1
96	4	4.75	4.2	4.3
97	2.5	4	5	3.8
98	4.5	3.37	3.6	3.8
99	3.25	2.6	2.8	2.9
100	3.5	4.12	4.4	4.0
101	3	2.62	2.8	2.8
102	3.25	3.25	3.2	3.2
103	4	4.25	3.8	4.0
104	4	5	3.8	4.3
105	3.75	3.62	3.6	3.7
106	2.25	3.87	3.2	3.1
107	4.5	3.5	3.8	3.9

## 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

### 4.2.1 Frekuensi dan Persentase Upaya Siswa dalam Mengatasi Stres Dampak Belajar dari Rumah secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian upaya siswa di SMA Negeri 11 Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam Mengatasi Stres Dampak Belajar dari Rumah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Kategorisasi upaya siswa di SMA Negeri 11 Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam Mengatasi Stres Dampak Belajar dari Rumah**

Kategori	Rumus	Rentang Skor
Sangat Tinggi	$\geq 65+2.10$	$\geq 85$
Tinggi	$(65+1.10) +1 \geq (65+2.10) -1$	76-84
Sedang	$65-1.10 +1 \leq X < 65+1.10$	56-75
Rendah	$\leq 65-1.10$	46-55

Sangat Rendah	$\leq 65-2.10$	$\leq 45$
---------------	----------------	-----------

**Tabel 4.3 Persentase Upaya siswa di SMA Negeri 11 Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam Mengatasi Stres Dampak Belajar dari Rumah**

Kategori	Frekuensi	Hasil Persentase
Sangat Tinggi	1	0,9%
Tinggi	9	8,4%
Sedang	85	79,4%
Rendah	10	9,3%
Sangat Rendah	2	2%

Berdasarkan Tabel 4.2 dan 4.3 hasil penelitian diatas bahwa upaya siswa dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah dengan disebarkan 17 item pernyataan pada 107 peserta didik maka terdapat 1 siswa pada kategori sangat tinggi dengan hasil persentase 0,9% lalu terdapat 9 siswa pada kategori tinggi dengan hasil persentase 8,4%. Pada kategori sedang terdapat 85 siswa dengan hasil persentase sebesar 79,4% dan pada kategori rendah mendapatkan hasil persentase 9,3 % sebanyak 10 siswa. Terakhir pada kategori sangat rendah terdapat 2 siswa dengan hasil persentase sebesar 2%. Dari penjelasan diatas maka upaya siswa dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah dominan pada kategori sedang.

#### **4.2.2 Mean dan Standar Deviasi Tiap Indikator Upaya Siswa dalam Mengatasi Stres Dampak Belajar dari Rumah.**

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti bahwa dari hasil mean dan standar deviasi per-indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.4 Mean dan Standar Deviasi Tiap Indikator Upaya Siswa dalam Mengatasi Stres Dampak Belajar dari Rumah secara keseluruhan**

Variabel	Indikator	Mean	SD
Stres Akademik	Tuntutan Akademik	3,58	0,83
	Tugas-tugas dan Penilaian	3,80	0,29
	Persepsi Diri Akademik siswa	4,12	0,27

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat tiga indikator dalam kuesioner angket penelitian ini. Pertama pada indikator Tuntutan Akademik mendapatkan hasil mean sebanyak 3,58 dengan standar deviasi 0,83. Kemudian, pada indikator tugas-tugas dan penilaian dengan hasil mean dan standar deviasi sebesar 3,80 dan 0,29. Lalu, pada indikator terakhir pada persepsi diri akademik siswa mendapatkan hasil mean sebesar 4,12 dan standar deviasi 0,27. Maka dapat disimpulkan bahwa upaya siswa di SMA Negeri 11 OKU dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah yaitu pada Persepsi diri akademik siswa.

Variabel stres akademik diukur dengan 17 item pernyataan yang telah divalidasi sehingga dapat diketahui nilai-nilainya. Pada hasil Mean 65 dengan standar deviasi sebesar 10 dan mendapatkan nilai maksimal sebesar 85 dan nilai minimal 34.

**Tabel 4.5 Mean dan Standar Deviasi Tiap Indikator Berdasarkan Jenis**

Indikator	Kelamin				$t_{test}$
	Laki-laki		Perempuan		
	Mean	SD	Mean	SD	
Tuntutan Akademik	14,7	2,7	13,9	2,6	1,53
Tugas-tugas dan Penilaian	30,1	5,8	30,7	4,4	0,59
Persepsi Diri Akademik siswa	20,6	3,9	20,6	3,6	0,02
Total	65,4	12,4	65,2	10,6	2,14

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat masing-masing dari hasil mean dan standar deviasi tiap indikator dari stres akademik berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Upaya siswa dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah berdasarkan jenis kelamin laki-laki yaitu indikator tertinggi berada pada tugas-tugas dan penilaian dengan hasil mean 30,1 dan standar deviasi sebesar 5,8. Indikator dengan kategori sedang yaitu Persepsi diri akademik siswa dengan hasil mean 20,6 dan standar deviasi sebesar 3,9. Untuk indikator terendah yaitu tuntutan akademik dengan hasil mean sebesar 14,7 dan standar deviasi sebesar 12,4.

Upaya siswa dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah berdasarkan jenis kelamin perempuan yaitu indikator tertinggi yaitu tugas-tugas dan penilaian dengan mendapatkan mean sebesar 30,7 dan standar deviasi sebesar 4,4. Untuk indikator terkategori sedang yaitu persepsi diri akademik siswa dengan hasil mean sebesar 20,6 dan standar deviasi 3,6. Untuk indikator terendah yaitu tuntutan akademik dengan hasil mean sebesar 13,9 dan standar deviasi 2,6.

**Tabel 4.6 Mean dan Stndar deviasi Tiap Indikator Berdasarkan Kelas**

Indikator	MIPA		IPS		$t_{test}$
	Mean	SD	Mean	SD	
Tuntutan Akademik	14,5	2,77	14,2	2,58	0,62
Tugas-tugas dan Penilaian	31,05	4,45	30,0	5,49	1,06
Persepsi Diri Akademik siswa	21,6	3,6	19,9	3,74	2,34
Total	67,11	10,8	64,0	11,81	4,02

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat masing-masing dari hasil mean dan standar deviasi tiap indikator dari stres akademik berdasarkan jurusan MIPA dan IPS. Upaya siswa dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah berdasarkan jurusan MIPA yaitu indikator tertinggi berada pada tugas-tugas dan penilaian dengan hasil mean 31,05 dan standar deviasi sebesar 4,45. Indikator dengan kategori sedang yaitu Persepsi diri akademik siswa dengan hasil mean 21,6 dan standar deviasi sebesar 3,6. Untuk indikator terendah yaitu tuntutan akademik dengan hasil mean sebesar 14,5 dan standar deviasi sebesar 2,77.

Upaya siswa dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah berdasarkan jurusan IPS yaitu indikator tertinggi yaitu tugas-tugas dan penilaian dengan mendapatkan mean sebesar 30,0 dan standar deviasi sebesar 5,49. Untuk indikator terkategori sedang yaitu persepsi diri akademik siswa dengan hasil mean sebesar 19,9 dan standar deviasi 3,74. Untuk indikator terendah yaitu tuntutan akademik dengan hasil mean sebesar 14,2 dan standar deviasi 2,58.

#### 4.2.3 Frekuensi dan Persentase Upaya Siswa dalam Mengatasi Stres Dampak Belajar dari Rumah Berdasarkan Jenis Kelamin.

Berdasarkan hasil data upaya siswa dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah pada siswa laki-laki dan perempuan:

**Tabel 4.7 Kategorisasi Upaya Siswa laki-laki dalam Mengatasi Stres Dampak Belajar dari Rumah**

Laki-laki			
Kriteri	Rentang Skor	F	%
Sangat Tinggi	$\geq 87$	-	-
Tinggi	77-86	6	12%
Sedang	55-76	36	74%
Rendah	44-54	6	12%
Sangat Rendah	$\leq 43$	1	2%
Jumlah		49	100%

**Tabel 4.8 Kategorisasi upaya siswa perempuan dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah**

Perempuan			
Kriteria	Rentang Skor	F	%
Sangat Tinggi	$\geq 83$	-	-
Tinggi	75-82	9	15%
Sedang	55-74	41	71%
Rendah	48-56	5	9%
Sangat Rendah	$\leq 47$	3	5%
Jumlah		58	100%

Berdasarkan Tabel 4.7 dan tabel 4.8 di atas dapat dilihat upaya siswa di SMA Negeri 11 Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam Mengatasi Stres Dampak Belajar dari Rumah berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Siswa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 49 siswa. Pada kategori sangat tinggi tidak memiliki siswa. Namun, pada kategori tinggi terdapat 6 siswa dengan hasil persentase 12% di kategori sedang terdapat 36 siswa dengan hasil persentase 74%



lalu pada kategori rendah terdapat 6 siswa dengan hasil persentase 12% dan yang terakhir pada kategori sangat rendah terdapat 1 siswa dengan hasil persentase 2%.

Sedangkan siswa berjenis kelamin perempuan berjumlah 58 siswa. Pada kategori sangat tinggi terdapat 0 siswa sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 9 siswa dengan hasil persentase 15% lalu pada kategori sedang sebanyak 41 siswa dengan hasil persentase 71% pada kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 9% dan yang terakhir pada kategori sangat rendah terdapat 3 siswa dengan hasil persentase 5%. Maka dapat di simpulkan bahwa siswa laki-laki dan perempuan lebih dominan pada kategori sedang.

#### **4.3. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui Upaya Siswa Di SMA Negeri 11 Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam Mengatasi Stres Dampak Belajar dari Rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya siswa di SMA Negeri 11 Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah secara keseluruhan dominan pada kategori sedang dengan hasil persentase sebesar 79,4% sebanyak 85 siswa. Terdapat 1 siswa dengan kategori sangat tinggi dengan hasil persentase 0,9% lalu terdapat 9 siswa dengan kategori tinggi yang menghasilkan persentase sebanyak 8,4%. Pada kategori rendah terdapat 10 siswa dengan persentase 9,3%. Sedangkan kategori sangat rendah terdapat 2 siswa dengan menghasilkan persentase sebesar 2%. Dari hasil tersebut penelitian ini dapat dikatakan bahwa upaya siswa di SMA Negeri 11 Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah masuk dalam kategori sedang.

Dilihat dari per-indikator secara keseluruhan upaya siswa di SMA Negeri 11 Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah. Pada indikator pertama yaitu tuntutan akademik memiliki hasil mean 3,58 dengan standar deviasi sebesar 0,83. Tuntutan akademik mampu menjadi suatu dorongan pada diri siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan hal tersebut maka siswa tersebut dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan seperti mendapatkan prestasi di kelas. Puspitasari (2013) mengatakan bahwa tuntutan akademik pada diri siswa dalam

berprestasi dengan baik berasal dari orang tua, keluarga, guru, teman sebaya. Apabila tuntutan yang diterima siswa sebagai suatu hal yang menekankan maka stres yang dialami menunjukkan stres yang tinggi (Barseli, 2018). Kemudian pada indikator kedua yaitu tugas-tugas dan penilaian dengan hasil mean 3,80 dan standar deviasi 0,29. Desmita (2010) mengatakan dengan adanya tugas-tugas pelajaran disekolah dapat menimbulkan perasaan tertekan pada siswa. Sedangkan pada indikator terakhir yaitu persepsi diri akademik siswa dengan memperoleh hasil mean 4,12 dan hasil standar deviasi sebesar 0,27. Dimana kemampuan individu ingin mendapatkan suatu harapan pada dirinya sendiri. Hal tersebut berkaitan dengan respon emosional individu ketika tidak tercapainya suatu tujuan yang diinginkan (Sun et al, 2011).

Kemudian dilihat dari per-indikator upaya siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 11 Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah berdasarkan jenis kelamin. Indikator pertama yaitu tuntutan akademik pada siswa laki-laki mendapatkan hasil mean sebesar 14,7 dengan standar deviasi sebesar 2,7 sedangkan pada siswa perempuan mendapatkan hasil mean sebesar 13,9 dengan standar deviasi sebesar 2,6. Lalu, pada indikator kedua yaitu tugas-tugas dan penilaian pada siswa laki-laki mendapatkan hasil mean sebesar 30,1 dengan standar deviasi sebesar 5,8 sedangkan pada siswa perempuan mendapatkan hasil mean sebesar 30,7 dan standar deviasi sebesar 4,4. Terakhir yaitu pada indikator persepsi diri akademik siswa laki-laki mendapatkan hasil mean 20,6 dengan standar deviasi sebesar 3,9 sedangkan pada siswa perempuan mendapatkan hasil mean sebesar 20,6 dengan standar deviasi sebesar 3,6. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan upaya siswa dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah pada siswa laki-laki dan perempuan.

Upaya siswa di SMA Negeri 11 Ogan Komering Ulu dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah dilihat tiap indikator dari stres akademik berdasarkan Kelas MIPA dan IPS. Upaya siswa dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah berdasarkan jurusan MIPA yaitu indikator tertinggi pertama berada pada tugas-tugas dan penilaian dengan hasil mean 31,1 dan standar deviasi sebesar 4,45. Sedangkan pada jurusan IPS mendapatkan hasil mean sebesar 30,0 dan

standar deviasi sebesar 5,49. Pada indikator tertinggi kedua dari jurusan MIPA dan IPS yaitu Persepsi diri akademik siswa. Pada jurusan MIPA mendapatkan hasil mean sebesar 21,6 dengan standar deviasi sebesar 3,6 sedangkan pada jurusan IPS mendapatkan hasil mean sebesar 19,9 dengan standar deviasi 3,74. Terakhir pada indikator terendah terdapat pada indikator Tuntutan akademik pada jurusan MIPA dan IPS. Pada jurusan MIPA mendapatkan hasil mean sebesar 14,5 dengan standar deviasi 2,77. Sedangkan pada jurusan IPS mendapatkan hasil mean sebesar 14,2 dengan standar deviasi sebesar 2,58. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jurusan dilihat dari tiap indikator tidak ada perbedaan yang signifikan siswa jurusan MIPA dan siswa jurusan IPS.

Dari hasil penelitian, dilihat berdasarkan jenis kelamin peserta didik secara keseluruhan yaitu, upaya siswa laki-laki di SMA Negeri 11 Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah berjumlah 49 siswa. Pada kategori tinggi terdapat 6 siswa dengan hasil persentase 12% di kategori sedang terdapat 36 siswa dengan hasil persentase 74% lalu pada kategori rendah terdapat 6 siswa dengan hasil persentase 12% dan pada kategori sangat rendah terdapat 1 siswa dengan hasil persentase 2%.

Sedangkan upaya siswa perempuan di SMA Negeri 11 Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah siswa berjumlah 58 siswa. Pada kategori tinggi sebanyak 9 siswa dengan hasil persentase 15% lalu pada kategori sedang sebanyak 41 siswa dengan hasil persentase 71% pada kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 9% dan pada kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa dengan hasil persentase 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan upaya siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 11 Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah karena keduanya dominan pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwasanya Upaya siswa di SMA Negeri 11 Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mengatasi stres dampak belajar dari rumah dominan pada kategori sedang. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aulia (2020) bahwa stres pada siswa bersekolah melalui media daring di MA Negeri 2 melalui media daring dikategorikan sedang. Dalam

artian siswa tersebut merasa bosan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran dari rumah. Sehingga terjadinya interaksi sosial yang kurang menjadi penyebab timbulnya stres pada diri siswa. Serta siswa merasa kurang paham akan suatu pembelajaran yang dilaksanakan tanpa tatap muka sehingga terdapat siswa yang enggan menanyakan mengenai suatu materi secara online pada guru.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Anggrini (2021) menunjukkan bahwa upaya siswa dalam mengatasi stres selama belajar melalui daring dikategorikan sedang. Dalam artian terdapat siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan tugas serta kurang memahami materi pembelajar. Namun terdapat upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dengan meminta bantuan atau bertanya kepada guru dan teman serta berusaha mencari solusi dari setiap masalah yang terjadi.

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan, yaitu peneliti melakukan secara tidak tatap muka melainkan melalui daring dikarenakan seluruh aktivitas harus melalui WFH, sehingga peneliti tidak dapat langsung melakukan penelitian di sekolah tersebut melainkan melalui daring dengan menyebarkan link google form ke dalam grup setiap kelas dan dibantu guru BK. Kedua, penelitian ini hanya ditujukan pada siswa SMA Kelas 11, tidak menyertakan kelas-kelas lainnya sehingga data berkemungkinan kurang representatif. Pada penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup semua tingkatan kelas.